



**PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA AL-QUR'AN
BAGI IBU-IBU RT 05 RW 02 DESA KALIRANDU
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MUHAMAD FATKHUL AZIZ

NIM. 2021115205

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Fatkhul Aziz

NIM : 2021115205

Judul Skripsi : **PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA AL-
QUR'AN BAGI IBU-IBU RT 05 RW 02 DESA
KALIRANDU KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri,

kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila

skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima

sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 November 2020

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
4FB28AHF766832331

6000
ENAM RIBU RUPIAH

MUHAMAD FATKHUL AZIZ

NIM. 2021115205

H. Abdul Khobir M.Ag

Alamat: Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhamad Fatkhul Aziz

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Muhamad Fatkhul Aziz**
NIM : **2021115205**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA AL-
QUR'AN BAGI IBU-IBU RT 05 RW 02 DESA
KALIRANDU KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG

Demikian permohonan agar skripsi saudara/I tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Oktober 2020
Pembimbing,



H. Abdul Khobir M.Ag
NIP. 197201052000031002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMAD FATKHUL AZIZ**
NIM : **2021115205**
Judul : **PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA AL-
QUR'AN BAGI IBU-IBU RT 05 RW 02 DESA
KALIRANDU KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari jum'at, 20 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).


Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftakul Huda, M.Ag

NIP. 19710617 199803 1 003


Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I

NIP. 19800322 201503 1 002

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak kardini dan Ibu Khunipah serta saudara/i kandungku Siti Khotijah, Nur Khafidzin, Edi Suprpto yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, motivasi dan semangat.
2. Untuk Guruku Bapak Kyai Mujiono dan Bapak Kyai Drajat yang selalu membimbing dan mengarahkanku
3. Untuk keluarga besar Mbah Bajuri, Basecamp unlimited, IMPP Pekalongan serta Majelis Taklim Syifaaul Quluub
4. Untuk Dosen pembimbing akademikku Bapak Khoirul Basyar M.S.I dan Dr. Muhamad Jaeni M.Pd., M.Ag serta dosen pembimbing skripsiku Bapak H. Abdul Khobir M.Ag yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku Ahmad Muzayin, Fuad Jauhari Kh, Indra Suryanto dan M. Saeful Arifudin yang selalu memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan PAI'15, PPL SMP N 07 PEKALONGAN, KKN 46 Simego kecamatan Petungkriyono Kab. Pekalongan yang telah memberikan banyak kenangan.



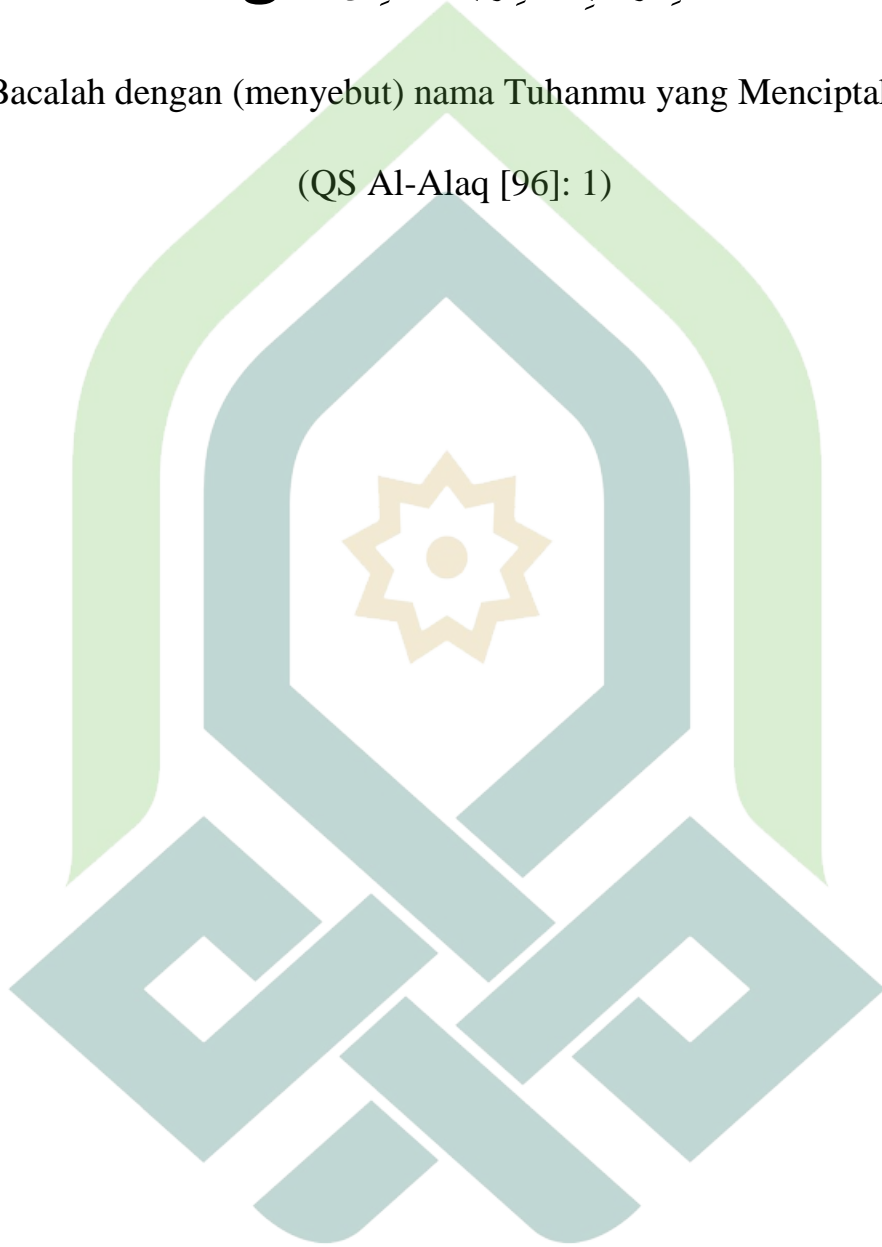


MOTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”

(QS Al-Alaq [96]: 1)





ABSTRAK

Aziz, Muhamad Fatkhul. 2021115205. 2020. *Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an bagi Ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: H. Abdul Khobir M.Ag

Kata Kunci: Majelis Taklim dan Minat Baca Al-Qur'an

Rendahnya minat membaca Al-Qur'an Ibu-ibu di Desa Kalirandu membuat seluruh jajaran Majelis Taklim Syifaaul Quluub berfikir keras untuk membuat ibu-ibu berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Maka Majelis Taklim Syifaaul Quluub mengadakan belajar membaca Al-Qur'an yang bertempat di Musholah Baitul Ula Desa Kalirandu. Dengan harapan ibu-ibu yang belum bisa membaca Al-Qur'an agar bisa membaca Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) bagaimana peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang? 2) Bagaimana minat baca Al-Qur'an Ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. kemudian untuk mendeskripsikan minat baca Al-Qur'an Ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub antara lain : (1) sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT (2) menumbuhkan minat baca Al-Qur'an (3) tempat menimba ilmu agama (4) tempat mempererat tali silaturahmi. Minat baca Al-Qur'an ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub terbagi menjadi dua faktor antara lain: Faktor internal (1) supaya mengetahui kaidah ilmu tajwid (2) agar pintar membaca Al-Qur'an (3) supaya lancar dalam membaca Al-Qur'an. Faktor eksternal (1) dukungan dari keluarga (2) dukungan dari teman sebaya (3) motivasi dari pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang di ridhoi Allah SWT.

Berkat do'a dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang", adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni M.Pd., M.Ag selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak H. Abdul Khobir M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurnayang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 13 November 2020

Peneliti,



MUHAMAD FATKHUL AZIZ
NIM. 2021115205





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	12
 BAB II. PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA AL-QUR'AN BAGI IBU-IBU	
A. Deskripsi Teori	14
1. Peran Majelis Taklim	14
a. Pengertian Peran Majelis Taklim	14
b. Sejarah Majelis Taklim	15
c. Sejarah dan Perkembangan Majelis Taklim di Indonesia ..	17
d. Ciri-Ciri Majelis Taklim	18
e. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim	19
2. Minat Baca Al-Qur'an	21
a. Pengertian Minat Baca	21
b. Macam-Macam Minat	21
c. Pengertian Al-Qur'an	24
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an	25
f. Al-Qur'an Terpelihara Keasliannya	26
g. Al-Qur'an, Bacaan Indah yang Indah Dibaca dan Dipelajari	27
h. Kaidah Membaca Al-Qur'an	29



i. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	29
j. Adab Membaca Al-Qur'an.....	30
B. Kajian Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III. PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA AL-QUR'AN BAGI IBU-IBU RT 05 RW 02 DESA KALIRANDU KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG	
A. Gambaran Umum Majelis Taklim Syifaaul Quluub.....	36
1. Tinjauan Historis Majelis Taklim Syifaaul Quluub.....	36
2. Letak Geografis Majelis Taklim Syifaaul Quluub.....	38
3. Profil Majelis Taklim Syifaaul Quluub	39
4. Visi dan Misi Majelis Taklim Syifaaul Quluub.....	40
5. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Syifaaul Quluub	40
6. Tujuan Majelis Taklim Syifaaul Quluub	41
7. Program Kegiatan Majelis Taklim Syifaaul Quluub	41
B. Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub	43
C. Minat Baca Al-Qur'an ibu-ibu	58
BAB IV. ANALISIS PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA AL-QUR'AN BAGI IBU-IBU RT 05 RW 02 DESA KALIRANDU KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG	
A. Analisis Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub	64
B. Analisis Minat Baca Al-Qur'an ibu-ibu	70
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Format Dokumentasi
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang diketahui bahwa agama Islam diturunkan oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala* kepada Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* bertujuan untuk mengajak manusia beriman hanya kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Sejak saat itulah Islam berkembang pesat mulai dari Jazirah Arab dan menyebar ke seluruh penjuru dunia. Melalui perjalanan dakwah Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* di Mekkah, tepatnya sejak Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* resmi diutus Allah *Subhanahu wa ta'ala* sebagai Nabi sampai beliau hijrah ke Madinah. Perhatian utama dakwah Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* adalah pada upaya memperbaiki akidah, membersihkannya dari kotoran-kotoran pemujaan berhala (*pantheisme*), dan mendidik jiwa dengan melepaskannya dari sifat-sifat tak terpuji, sehingga hati orang-orang saat itu dapat menyatu untuk sama-sama mengesakan Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan menghilangkan sisa-sisa kejahiliyahan dari jiwa mereka.¹

Seiring perkembangan zaman dakwah Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* pun terus mengalami kemajuan yang sangat pesat dari generasi ke generasi hingga sampai saat ini. Tentu kita melihat fenomena yang ada pada sekarang ini banyak sekali tempat-tempat untuk

¹Deni Kurniawan, Unang Wahidin dan Muhamad Priyatna, "Peran Majelis Taklim dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Masyarakat" (Bogor: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018), hlm. 2.

berdakwah menyampaikan ilmu-ilmu Allah *Subhanahu wa ta'ala* (Al-Qur'an) seperti di Pesantren, TPQ, Madrasah-madrasah maupun di Majelis Taklim.

Rendahnya minat membaca Al-Qur'an Ibu-ibu di Desa Kalirandu membuat seluruh jajaran Majelis Taklim Syifaaul Quluub berfikir keras untuk membuat ibu-ibu berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Maka Majelis Taklim Syifaaul Quluub mengadakan belajar membaca Al-Qur'an yang bertempat di Musholah Baitul Ula Desa Kalirandu. Dengan harapan ibu-ibu yang belum bisa membaca Al-Qur'an agar bisa membaca Al-Qur'an.

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (*gairah*) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk menumbuhkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.²

Untuk itu Majelis Taklim Syifaaul Quluub hadir untuk menjadikan wadah bagi ibu-ibu yang mempunyai minat membaca Al-Qur'an untuk mengobati hati yang rindu akan ayat suci Al Qur'an walaupun dengan kondisi yang sekarang ini sudah menginjak kepala tiga sering lupa dan lain sebagainya. Maka dari itu membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada

²Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa" (Surabaya: *Jurnal pena Indonesia*, Volume 1, No. 1, Maret, 2015), hlm. 81.



generasi muda saja karena ibu-ibu pun sangat membutuhkan untuk bekal hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Banyak hal yang perlu kita sadari bahwa ibu-ibu juga mempunyai dorongan yang kuat untuk dapat membaca Al-Qur'an. Karena sebaik-baik manusia adalah yang mau membaca Al-Qur'an dan mau mengamalkannya. Jika peneliti lihat Ibu-ibu yang belajar di Majelis Taklim Syifaaul Quluub berkisar umur 40 sampai 60 tahun yang sering disebut *masa dewasa madya (middle adulthood)*. Ciri-ciri yang ada pada masa ini yaitu masa transisi dimana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri jasmani dan perilaku dewasanya dan memasuki suatu periode dalam kehidupan dengan ciri-ciri jasmani dan perilaku yang baru. Perhatian kepada agama lebih besar dibandingkan pada masa sebelumnya dan kadang-kadang perhatian kepada agama itu dilandasi karena kebutuhan pribadi dan sosial.³

Dari sinilah peneliti berminat melakukan penelitian di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang karena melihat rendahnya minat baca Al-Qur'an Masyarakat desa Kalirandu. Sehingga peneliti memilih judul yang objeknya adalah ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Agar memberikan pandangan bagi generasi muda agar lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an.

³Rahmi Anekasari, *Psikologi Perkembangan*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, Cet. 2, Agustus, 2018), hlm. 175-176.



Atas dasar paparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat tema pokok ini sebagai objek penelitian yang berjudul :

“Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur’an bagi Ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur’an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana minat baca Al-Qur’an ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur’an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan minat baca Al-Qur’an ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?



D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, ibu-ibu, pengurus, ustaz-ustazah dan peneliti sendiri mengenai pentingnya Majelis Taklim dalam menumbuhkan minat baca Al Qur'an bagi ibu-ibu.
- b. Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang peran Majelis Taklim dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu.
- c. Dapat menjadi sumber atau acuan bagi peneliti-peneliti yang berkeinginan untuk mengkaji permasalahan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman tentang peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.
- b. Untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat mengenai peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancha atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁴ Peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana keadaan tempat atau kancha yang dijadikan penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang merupakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan filosofi fenomenologi. Oleh karena itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Alasan penulis memilih jenis penelitian ini karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dinamis dalam arti data itu tidak tetap dan dapat berubah sesuai kondisi yang sedang berlangsung. Pendekatan ini dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2003), hlm. 63

⁵Saefudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1999), hlm.



manipulasi.⁶Yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Rt/Rw 05/02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya.

b. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2020.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian adalah subjek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.⁸Sumber data primer dan sumber data sekunder meliputi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari. Menurut Lexy J. Moleong, sumber data

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rsodakarya, 2011), hlm. 140

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2005), hlm. 234

⁸Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169



primer dalam penelitian kaulitatif adalah “kata-kata” dan “tindakan”.⁹Berkaitan dengan sumber data primer, maka dalam penelitian ini yang termasuk adalah pengurus Majelis Taklim, ustaz, ustazah dan ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, biasanya melalui dokumen atau arsip.¹⁰Berkaitan dengan sumber data sekunder adalah semua sumber-sumber data yang relevan seperti jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dengan beberapa metode. Ada tiga metode teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Misalnya luas ruangan, keadaan ventilasi, jenis lantai ruangan, keadaan penerangan/lampu ruangan, dan jenis perabot apa saja yang tersedia dalam ruangan, semuanya

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 112

¹⁰M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke. 1 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 164



dapat diperoleh dan dikumpulkan datanya bermacam-macam benda, kondisi, situasi, proses, aktivitas, dan perilaku dapat diperoleh dan dikumpulkan datanya melalui penggunaan metode observasi.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang diajukan oleh peneliti kepada penelitian untuk dijawab.¹² Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mengadakan wawancara secara mendalam kepada ustaz, ustazah dan ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub untuk menggali keterangan yang lebih mendalam tentang peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara

¹¹Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 52

¹²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 30



dalam penelitian kualitatif.¹³Metode ini digunakan untuk menghimpun sumber-sumber yang terkait seperti jurnal dan dokumen Majelis Taklim tentang tinjauan historis, struktur pengurus serta visi dan misi Majelis Taklim Syifaaul Quluub.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Reduksi Data* (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data Majelis taklim yang berkaitan dengan peran Majelis Taklim dalam menumbuhkan minat baca Al-Quran bagi ibu-ibu. kemudian

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014), hlm. 329.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...* hlm. 338.



dirangkum dan dipilih mana yang perlu dan penting untuk dimasukkan dan mana yang tidak diperlukan.

b. *Penyajian Data* (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa, mengatur, serta mengelompokkan data sehingga menghasilkan data yang deskriptif dan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Peneliti mengelompokkan data-data yang telah didapat ke dalam pokok-pokok yang akan disajikan, sehingga memudahkan untuk mengetahui bagaimana peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Quran bagi ibu-ibu.

c. *Penarikan Kesimpulan* (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵ Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil *interview*, *observasi* dan *dokumentasi* untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V. Hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai peran

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...* hlm. 345.

Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu serta motivasi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 memiliki minat baca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pokok-pokok permasalahan dan untuk memudahkan penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Landasan teori peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama mengenai peran majelis taklim , meliputi pengertian peran, pengertian majelis taklim, peran majelis taklim, sejarah majelis taklim, unsur-unsur majelis taklim, macam-macam majelis taklim dan tujuan majelis taklim. Menumbuhkan minat baca Al-Qur'an meliputi pengertian minat, pengertian baca, pengertian Al-Qur'an. Sub bab kedua berisi kajian pustaka dan sub bab ketiga berisi kerangka berpikir.

Bab ketiga, Hasil penelitian peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu terdiri



dari tiga sub bab, sub bab pertama membahas tentang gambaran umum Majelis Taklim Syifaaul Quluub yang berisi tentang sejarah Majelis Taklim Syifaaul Quluub, letak geografis Majelis Taklim Syifaaul Quluub, profil Majelis Taklim Syifaaul Quluub, visi dan misi Majelis Taklim Syifaaul Quluub, sarana dan prasarana Majelis Taklim Syifaaul Quluub, tujuan Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Sub bab kedua berisi tentang deskripsi peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Sub bab ketiga berisi tentang deskripsi minat baca Al-Qur'an ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab Keempat, Analisis hasil penelitian peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas tentang analisis peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Sub bab kedua berisi tentang analisis minat baca Al-Qur'an ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab Kelima, penutup yaitu menguraikan tentang hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya yang berupa simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub antara lain :
 - a. Sarana Mendekatkan diri kepada Allah SWT
 - b. Menumbuhkan minat baca Al-Qur'an
 - c. Tempat menimba ilmu agama
 - d. Tempat mempererat tali silaturahmi
2. Minat baca Al-Qur'an Ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub terbagi menjadi dua faktor antara lain:
 - a. Faktor Internal
 - 1) Supaya mengetahui kaidah ilmu tajwid
 - 2) Agar pintar membaca Al-Qur'an
 - 3) Supaya lancar dalam membaca Al-Qur'an
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Dukungan dari keluarga
 - 2) Dukungan dari teman sebaya
 - 3) Motivasi dari pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada seluruh jajaran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dan kepada Masyarakat yang sudah mengikuti kegiatan maupun yang belum mengikuti kegiatan di Majelis Taklim Desa Kalirandu.

1. Kepada seluruh jajaran Majelis Taklim Syifaaul Quluub untuk selalu bersemangat dalam mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat sekitar
2. Kepada ibu-ibu yang mengikuti kegiatan yang ada di Majelis Taklim Syifaaul Quluub agar konsisten dalam menghadiri kegiatan-kegiatan tersebut
3. Kepada seluruh masyarakat Desa Kalirandu yang belum mengikuti kegiatan di Majelis Taklim Syifaaul Quluub agar bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Taklim Syifaaul Quluub.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Feri. 2017. "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan". Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.
- Anekasari, Rahmi. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan 2. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rsodakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-Forrmat Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fatikhah. 2008. *Ilmu Tajwid*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. cetakan ke. 1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Nor. 2014. *Juz Amma cara membaca dan memahami Al-Qur'an Juz ke-30*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2019. "Implementasi Bimbingan Minat Baca Al- Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember". Dalam *Jurnal Al-Irsyad*. Volume IX. Nomor 1. Jember
- Hidayanto, Juniawan. 2013. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat". Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Cetakan III. Yogyakarta: ITQAN Publishing.
- Jadidah, Amatul dan Mufarrohah. 2016. "Paradigma Pendidikan Alternatif". Dalam *Jurnal Pusaka IAI Al-Qolam Malang*. Malang.





- Kasiyun, Suharmono. 2015. "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa". Dalam *Jurnal pena Indonesia*. Volume 1. Nomor 1. Surabaya.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at Keanihan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: AMZAH.
- Khozin. 2006. *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia: Rekontruksi Sejarah untuk Aksi*. Malang: UMM Press.
- Kurniawan, Deni, Unang Wahidin dan Muhamad Priyatna. 2018. "Peran Majelis Taklim dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Masyarakat". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Bogor.
- Maryam. 2018. "Peran Majlis Ta'lim Nurul Iman dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Masyarakat di Rt 10/02 Kelurahan Pagar Dewa Kec Selebar Bengkulu". Dalam *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 3. Nomor 2. Bengkulu.
- Marzuki, Ahmad. 2016. "Dinamika dan Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan di Wilayah Suku Tengger". Dalam *Jurnal Mafhum*. Volume 1. Nomor 2. Pasuruan.
- Mashuri, Saefuddin dan Hatta Fakhurrozi. 2014. "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial". Dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Volume 2. Nomor 1. Palu.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukmin. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang". Wawancara dengan Pembina Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pematang, 17 Februari 2020.
- Muslihah. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang". Wawancara dengan Pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pematang, 28 Februari 2020.
- Mustofa, Ali dan Siti Yulia Citra. 2019. "Kontribusi Khotmil Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Ma Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang". Dalam *Jurnal Inovatif*. Volume 5. Nomor 2. Jombang.
- Nurhayati. 2017. "Peran Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Al- Qur'an (di Desa Lamdom Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh)". Dalam *Jurnal Studi, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Volume 5. Nomor 1. Aceh.



- Nurzaman, Indriani. 2012. "Efektifitas Penggunaan Metode Bil Hikmah terhadap Tingkat kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini". Dalam *Jurnal Tarbawi*. Volume 1. Nomor 3. Lembang.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Slamet Al. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pemalang, 20 Januari 2020.
- Qomar, Slamet Al. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pemalang, 6 Maret 2020.
- Ridwan, Iwan dan Istinganatul Ulwiyah. 2020. "Sejarah dan Kontribusi Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia". Dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*. Volume 6. Nomor 1. Tirtayasa.
- Riyatun, Siti. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pemalang, 15 Maret 2020.
- Rohniti. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pemalang, 19 Maret 2020.
- Rustan, Ahmad S. 2018. "Peranan Majelis Taklim Anas bin Malik dalam Membina Silaturahmi Masyarakat di Kabupaten Pare-Pare". Dalam *Jurnal Al-Khitabah*. Volume IV. Nomor 1. Pare-pare.
- Saleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputra, Muhamad Rizki. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan Pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pemalang, 11 Maret 2020.
- Saputra, Muhamad Rizki. 2020. "Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa



Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”. Wawancara dengan Pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pemalang, 26 Oktober 2020.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suma, Muhammad Amin. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Willis, Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.

Wartiah. 2020. “Peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”. Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Pemalang, 1 Maret 2020.





TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Bapak Slamet Al Qomar
 Jabatan : Pendiri dan Ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub
 Hari, Tanggal : Senin, 20 Januari 2020 dan Jum'at 6 Maret 2020
 Tempat : Musholah Baitul Ula
 Pukul : 20.00 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Assalamu'alaikum pakustadz
I	Wa'alaikumussalam, priapun mas ?
P	Maaf pak sebelumnya karna sudah mengganggu waktunya
I	Iya mas tidak apa-apa
P	Saya mau tanya-tanya tentang Majelis Taklim Syifaaul Quluub dengan Bapak
I	Iya boleh mas, silahkan.
P	Begini pak, Bapak kan sebagai pendiri sekaligus ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub, saya mau tanya mengenai sejarah Majelis Taklim Syifaaul Quluub itu bagaimana pak?
I	Sejarah berdirinya Majelis Taklim Syifaaul Quluub bahwa kami berfikir dilingkungan kami harus diadakan sebuah Majelis Taklim karena sangat bermanfaat dilingkungan kami, menimbang dan mengingat bahwa lingkungan kami banyak dari kaum bapak maupun ibu sangat minim untuk mengingat dan berseru atas nama Allah SWT untuk itu kami proaktif kepada lingkungan kami agar mereka bisa berkumpul dengan masyarakat untuk berbicara atau menyampaikan tentang cara mengenal Allah SWT dengan cara zikir dan alhamdulillah mereka berbondong-bondong mengikuti pengajian-pengajian ataupun rutinan-rutinan yang diselenggarakan Majelis Taklim Syifaaul Quluub dan sampai diadakan giliran dari rumah kerumah jamaah. meskipun dengan perkembangan teknologi yang ada, mereka sangat minim akan perekonomian yang kadang mengalami pasang surut sehingga jamaah terkadang antusias dalam mengikuti Majelis Taklim terkadang timbul rasa malas atau tidak menghadiri Majelis Taklim. Majelis Taklim Syifaaul Quluub didirikan pada tahun 2007 yang dipelopori oleh saya dan Bapak Tasjid. beranggotakan 50 laki-laki dan 10 perempuan yang akhirnya fakum pada tahun 2013. Kemudian Majelis Taklim Syifaaul Quluub diadakan kembali pada tahun 2017 dengan tampilan yang berbeda yaitu berfokus pada ibu-ibu yang belum bisa membaca Al-Qur'an supaya bisa membaca Al-Qur'an bertempat di Musholah Baitul Ula Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Ibu-ibu yang ikut di Majelis Taklim Syifaaul Quluub pernah mencapai 25 orang tetapi karena kesibukan individu masing-masing, yang masih tetap aktif sampai sekarang berjumlah 13 orang
P	Oh seperti itu ya pak jadi Majelis Taklim sudah berdiri sejak tahun 2007



	yang sempat fakum pada tahun 2013 kemudian Majelis Taklim Syifaaul Quluub diadakan kembali tahun 2017. oh ya pak yang namanya lembaga kan pasti mempunyai tujuan, lah tujuan berdirinya Majelis Taklim ini apa ya pak?
I	Tujuannya berdirinya Majelis Taklim ini adalah sebagai sarana silaturahmi antar warga masyarakat Desa Kalirandu, tempat pendidikan keislaman, cinta kepada Al-Qur'an dan membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT
P	Sebelum saya bertanya lebih jauh. Saya ingin tahu Visi dan Misi Majelis Taklim Syifaaul Quluub
I	Visi: Menjalin tali silaturahmi kepada lingkungan masyarakat Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Misi: Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai antar sesama masyarakat Desa kalirandu
P	Apa saja kegiatan yang ada di Majelis Taklim Syifaaul Quluub pak?
I	Kegiatan yang ada di Majelis Taklim Syifaaul diantaranya kegiatan harian yaitu membaca Al Qur'an ba'da isya, kegiatan mingguan di Majelis Taklim Syifaaul awalnya yaitu <i>Barzanji</i> agar ibu-ibu lebih mengenal Rasulullah SAW dan mencintai beliau sebagai suri teladan bagi seluruh makhluk, namun dengan adanya <i>wabah corona</i> yang menggemparkan dunia hingga sampai di Indonesia akhirnya <i>Barzanji</i> diganti dengan <i>Istigasah</i> yang di pimpin oleh saya sendiri agar ibu-ibu lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT yang membuat hati ibu-ibu lebih tenang dalam menghadapi <i>wabah corona</i> ini. Acara <i>Istigasah</i> dilakukan setiap malam jum'at tepatnya dimulai ba'da Sholat Isya sampai selesai. kemudian kegiatan bulanan yaitu menghadiri pengajian kliwonan di Masjid Agung Pemalang. Yang terakhir kegiatan tahunan yaitu ziarah makam wali, tadarus Al-Qur'an malam bulan Ramadhan dan kulsub di Masjid Kalirandu
P	Kemudian bagaimana peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub itu Pak?
I	Menurut saya peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub yaitu sebagai wadah silaturahmi antar masyarakat Desa Kalirandu, Sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagai tempat belajar membaca Al Qur'an dan tempat mencari ilmu tentang agama Islam. Dengan adanya Majelis Taklim Syifaaul Quluub ibu-ibu menjadi giat dalam membaca Al-Qur'an, karena didalam Majelis Taklim Syifaaul Quluub ibu-ibu diajari bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan disediakan pengajar yang kompeten dalam bidang mempelajari Al-Qur'an. Bahkan banyak ibu-ibu yang belum mengenal huruf hijaiyah sampai akhirnya mereka bisa membaca Al-Qur'an.



	Semua itu tidak lain karena hidayah Allah SWT melalui pengajar yang sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an dan semangat ibu-ibu untuk bisa membaca Al-Qur'an
P	Yang terakhir saya ingin mengetahui bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an ibu-ibu agar semangat menghadiri majelis taklim Syifaaul Quluub?
I	yang saya lakukan untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an ibu-ibu adalah memberi motivasi dengan cara mengisahkan perjuangan saya saat menuntut ilmu sebagai contoh dan memberikan gambaran bagaimana anak-anak muda sekarang yang sudah mulai lalai dalam mempelajari Al Qur'an kecuali mereka yang ngaji di TPQ ataupun mondok dipesantren. Sehingga ibu-ibu tahu begitu pentingnya ilmu, apalagi berkaitan dengan ilmu Al-Qur'an supaya mereka mempunyai dorongan yang kuat untuk membaca Al-Qur'an.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Bapak Mukmin
Jabatan : Pembina Majelis Taklim Syifaaul Quluub
Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2020
Tempat : Kediaman Bapak Mukmin
Pukul : 10.00 WIB
Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Assalamu'alaikum pakustadz
I	Wa'alaikumussalam, priapun mas ?
P	Maaf pak sebelumnya karna sudah mengganggu waktunya
I	Iya mas tidak apa-apa
P	Saya mau bertanya tentang Majelis Taklim Syifaaul Quluub dengan Bapak
I	Iya boleh mas, silahkan.
P	Begini pak, Bapak kan sebagai pembina Majelis Taklim Syifaaul Quluub, saya mau tanya mengenai sejarah Majelis Taklim Syifaaul Quluub itu bagaimana pak?
I	Sejarah Majelis Taklim Syifaaul Quluub (obat hati) kegiatan sosial pemuda kalirandu supaya saling mengenal dengan mengadakan acara Tahlilan bergilir dikhususkan untuk ahli kubur yang diadakan setiap malam jum'at. Acaranya diisi dengan tahlilan kemudian setelah itu ditambah materi tentang Fikih oleh Pak Sudarmo dan Pak Kyai Mudzakir. Awalnya acara tahlilan Syifaaul Quluub dimulai dari Rt/Rw 04/02 kemudian Rt/Rw 05/02 sampai akhir semakin meluas ke Rt/Rw 03/03 hingga ke Rt/Rw 05/04. Tahlilan di laksanakan dirumah-rumah warga dengan bergilir (bergantian) setiap malam jum'at ba'da (setelah) sholat isya sampai selesai. Majelis Taklim Syifaaul Quluub didirikan pada tahun 2007 yang dipelopori oleh Bapak Slamet Al Qomar dan Bapak Tasjid. Sebelum Majelis Taklim Syifaaul Quluub pada tahun 1970 sudah ada kegiatan keagamaan sebagai cikal bakal berdirinya Majelis Taklim Syifaaul Quluub, yang bernama "Kegiatan Pemuda Islam Kalirandu" yang dipelopori oleh Bapak Khudori dan Bapak Nipan sampai akhirnya kegiatan tersebut di pimpin oleh kyai Rojum, "Kegiatan Pemuda Islam Kalirandu" beranggotakan 50 laki-laki. kegiatannya yaitu pertemuan pemuda dengan agenda acara Maulid Nabi Muhammad SAW kemudian dilanjut Tahlilan dan Yasin kemudian membahas promblematika yang ada di Desa Kalirandu hingga Akhirnya "Kegiatan Pemuda Islam Kalirandu" fakum sekitar tahun 1984. Itulah yang menjadi cikal bakal berdirinya Majelis Taklim Syifaaul Quluub. Majelis Taklim Syifaaul Quluub yang didirikan pada tahun 2007 beranggotakan 50 laki-laki dan 10 perempuan yang akhirnya fakum pada tahun 2013. Kemudian Majelis Taklim Syifaaul Quluub diadakan kembali pada tahun 2017 dengan tampilan yang berbeda yaitu berfokus





	pada ibu-ibu yang belum bisa membaca Al-Qur'an supaya bisa membaca Al-Qur'an bertempat di Musholah Baitul Ula Rt 05 Rw 02 Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Ibu-ibu yang ikut di Majelis Taklim Syifaaul Quluub pernah mencapai 25 orang tetapi karena kesibukan individu masing-masing, yang masih tetap aktif sampai sekarang berjumlah 13 orang. Hingga akhirnya pada tahun 2019 mereka sedikit demi sedikit mulai bisa membaca Al-Qur'an sampai sekarang dengan kegigihan ustaz dan ustazah serta ibu-ibu yang semangat mempelajari Al-Qur'an hingga bisa membaca Al-Qur'an hingga mereka senang sekali dalam membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub
P	Oh seperti itu ya pak jadi Majelis Taklim sudah berdiri sejak tahun 2007 lama juga ya pak dan sempat fakum pada tahun 2013 kemudian Majelis Taklim Syifaaul Quluub diadakan kembali tahun 2017. oh ya pak yang namanya lembaga kan pasti mempunyai tujuan, lah tujuan berdirinya Majelis Taklim ini apa ya pak?
I	Tujuannya berdirinya Majelis Taklim ini adalah meningkatkan keimanan manusia dan meningkatkan takwa kepada Allah SWT
P	Sebelum saya bertanya lebih jauh. Saya ingin tahu alat-alat yang dimiliki Majelis Taklim Syifaaul Quluub?
I	Amplifier 1 set, piring 50 buah, gelas 50 buah, sendok 50 buah, nampan 2 buah, Al-Qur'an 3 buah dan papan tulis 1 buah
P	Apa saja kegiatan yang ada di Majelis Taklim Syifaaul Quluub pak?
I	Kegiatan yang ada di Majelis Taklim Syifaaul diantaranya kegiatan harian yaitu ngaji Al Qur'an ba'da isya setiap malam kecuali malam jum'at, kegiatan mingguan di Majelis Taklim Syifaaul awalnya yaitu <i>Barzanji</i> di malam jum'at. kemudian kegiatan bulanan yaitu menghadiri pengajian kliwonan di Masjid Agung Pemalang. Yang terakhir kegiatan tahunan yaitu ziarah makam wali, tadarus Al-Qur'an malam bulan Ramadhan dan kulsub di Masjid Kalirandu
P	Kemudian bagaimana peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub itu Pak?
I	Menurut saya sangat berperan mencerdaskan manusia yang tadinya elum bisa membaca Al-Qur'an sekarang bisa membaca Al-Qur'an.
P	Yang terakhir saya ingin mengetahui bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan minat baca Al-Quran ibu-ibu agar semangat menghadiri majelis taklim Syifaaul Quluub?
I	yang saya lakukan untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an ibu-ibu adalah memberi motivasi yaitu menyadarkan ibu-ibu tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dan selalu diberi siraman rohani agar tidak hanya memikirkan hal yang negatif.



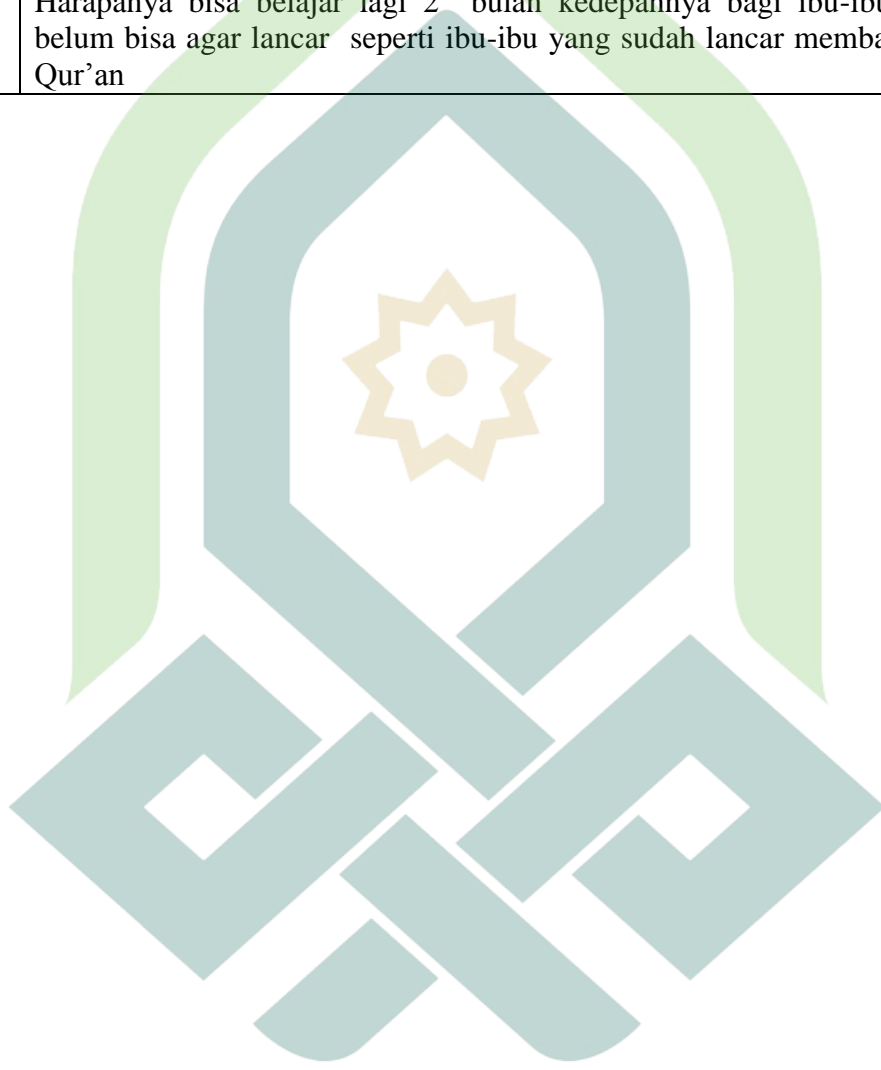
TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Muhamad Rizki Saputra
 Jabatan : Pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub
 Hari, Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020
 Tempat : Musholah Baitul Ula
 Pukul : 20.10 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Assalamu'alaikum
I	Wa'alaikumussalam
P	Mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya
I	Iya ngga papa mas
P	Mau Tanya-tanya seputar Majelis Taklim Syifaaul Quluub
I	Boleh mas, silahkan
P	Bagaimana sih peran majelis taklim Syifaaul Quluub?
I	menurut saya peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub adalah menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi ibu-ibu. karena dengan adanya Majelis Taklim Syifaaul Quluub ibu-ibu sangat berminat membaca Al-Qur'an selain ibu-ibu dari wilayah Rt 05 dan Rt 06 sebelumnya ada ibu-ibu dari dusun lain yang mengikuti kegiatan baca Al-Qur'an ini. Beberapa ibu-ibu juga ada yang belajar dari nol, tidak tahu sama sekali huruf hijaiyah. Dengan peran Majelis Taklim Syifaaul Quluub ini dan juga semangat ibu-ibu, sekarang <i>Alhamdulillah</i> rata-rata sudah bisa membaca Al-Qur'an.
P	Oh seperti itu ya, terus mengenai pengajian harian yang ada di Majelis Taklim?
I	Pelaksanaan baca Al-Qur'an dilakukan setiap hari, kecuali hari jum'at. Pelaksanaan baca Al-Qur'an ini diawali pembacaan Sholawat (Qosidah) setelah sholat Isya berjamaah di Musholah Baitul Ula kira-kira jam 20.00 WIB, selanjutnya diawali pengajaran dengan bacaan Al Fatihah dan beberapa do'a sebelum mengaji.
P	Kemudian untuk pengajian mingguan itu bagaimana?
I	Pengajian mingguan dilakukan setiap malam jum'at. Awalnya maulid kemudian diganti dengan istigasah
P	Kemudian untuk kegiatan bulanan di Majelis Taklim seperti apa?
I	Kegiatan bulanan yang diikuti ibu-ibu biasanya menghadiri pengajian jum'at kliwon di Masjid Agung Pemasang
P	Kemudian kegiatan tahunan yang ada di Majelis Taklim apa saja?
I	Kegiatan tahunan yang cukup terkoneksi dengan belajar baca Al-Qur'an yaitu saat bulan Ramadhan ibu-ibu biasanya memperhatikan tadarusan dan juga membaca bergilir di Musholah Baitul Ula. Kegiatan lain seperti bulan maulid membaca Al-Barzanji, Sholat Tasbih, do'a bersama bulan suro', do'a bersama bulan sya'ban, do'a bersama hari santri, kegiatan buka bersama bulan Ramadhan dan ziarah ke makam waliyullah yang



	ada di Jawa Timur (Ky Asrori Al Ishaqi kedinding Surabaya, Sunan Ampel dan Mbah Kholil Bangkalan).
P	Apa yang anda lakukan untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub?
I	Untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an dengan memotivasi ibu-ibu, biasanya saya lakukan 2 bulan sekali yaitu dengan <i>mereview</i> atau memberi tahu sejauh mana bacaan perindividu, jadi kekurangan dan kelebihan bisa dilihat oleh semua jamaah yang bacanya kurang bagus. Harapannya bisa belajar lagi 2 bulan kedepannya bagi ibu-ibu yang belum bisa agar lancar seperti ibu-ibu yang sudah lancar membaca Al-Qur'an





TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ibu Muslihah
 Jabatan : Pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub
 Hari, Tanggal : Rabu, 28 Februari 2020
 Tempat : Kediaman Ibu Muslihah
 Pukul : 10.10 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Assalamu'alaikum
I	Wa'alaikumussalam
P	Mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya
I	Iya ngga papa mas
P	Saya ingin bertanya mengenai Majelis Taklim Syifaaul Quluub
I	Boleh mas, silahkan
P	Bagaimana sih peran majelis taklim Syifaaul Quluub?
I	Majelis Taklim Syifaaul Quluub sudah sangat berperan bagi ibu-ibu. peran Majelis Taklim amenurut saya dalah membuat ibu-ibu semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an karena di Majelis Taklim Syifaaul Quluub ibu-ibu diajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai tajwid.
P	Oh seperti itu ya, terus mengenai pengajian harian yang ada di Majelis Taklim?
I	Di Majelis Taklim Syifaaul Quluub ada kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan harian di Majelis Taklim Syifaaul Quluu adalah membaca Al-Qur'an ba'da sholat isya yaitu setiap malam kecuali malam jum'at (20.00-22.00).
P	Kemudian untuk pengajian mingguan itu bagaimana?
I	Pengajian mingguan yang diadakan di Majelis Taklim Syifaaul Quluub awalnya yaitu mengadakan <i>Barzanji</i> setiap malam jum'at yang memimpin saya sendiri (Ibu Muslihah), namun kegiatan tersebut tidak berlangsung lama setelah ada <i>wabah corona</i> yang melanda dunia akhirnya barzanji diganti dengan <i>Istigasah</i> yang dipimpin oleh Bapak Slamet Al Qomar yang diadakan setiap malam jum'at dimulai ba'da sholat isya sampai selesai.
P	Kemudian untuk kegiatan bulanan di Majelis Taklim seperti apa?
I	Kegiatan bulanan Ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub dan saya (Ibu Muslihah) setiap satu bulan sekali tepatnya jum'at kliwon mengaji di Masjid Agung Pemalang. kami berangkat jam 08.00 WIB dari Desa Kalirandu dengan menyewa mobil sebagai kendaraan yang membawa kami menuju Masjid Agung Pemalang. kegiatan disana pertama yaitu membaca surat yasin, kemudian membaca <i>Manaqib Syekh Abdul Qodir</i> , dilanjut dengan Sholawatan, kemudian acara inti yaitu tausiah yang disampaikan oleh K.H. Drs. Mawardi dari Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, kemudian ditutup dengan do'a dan salam. Setelah acara selesai



	sekitar jam 11.00 WIB kami pulang menuju Desa Kalirandu.
P	Kemudian kegiatan tahunan yang ada di Majelis Taklim apa saja?
I	Kegiatan tahunan yang dilakukan ibu-ibu Majelis Taklim Syifaaul Quluub seperti: tadarus Al-Qur'an malam bulan Ramadhan di Musholah Baitul Ula, mengikuti kuliah subuh di Masjid Baitul Muttaqien Desa Kalirandu, ziarah ke makam para waliyullah di jawa timur (Ky Asrori Al Ishaqi kedinding surabaya, sunan ampel dan mbah kholil bangkalan) Semua kegiatan yang ada di Majelis Taklim Syifaaul Quluub sebagai "obat hati" bagi ibu-ibu agar hati mereka selalu ingat (dzikir) kepada Allah SWT.
P	Apa yang anda lakukan untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub?
I	Yang saya lakukan untuk menumbuhka minat baca Al-Qur'an dengan memberikan <i>mauizah hasanah</i> (nasihat kebaikan) dengan selalu memberikan nasihat kebaikan maka ibu-ibu akan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ibu Wartiah
 Jabatan : Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub
 Hari, Tanggal : Rabu, 1 Maret 2020
 Tempat : Majelis Taklim Syifaaul Quluub
 Pukul : 20.10 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Assalamu'alaikum
I	Wa'alaikumussalam
P	Mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya
I	Iya ngga papa mas
P	Saya ingin bertanya mengenai Majelis Taklim Syifaaul Quluub
I	Boleh mas, silahkan
P	Bagaimana menurut ibu mengenai peran majelis taklim Syifaaul Quluub?
I	Majelis Taklim Syifaaul Quluub sangat berperan bagi saya dan jamaah yang lain, karena dengan adanya Majelis Taklim Syifaaul Quluub menambah ilmu pengetahuan kami tentang membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan ilmu agama untuk bekal akhirat.
P	Oh seperti itu ya, terus mengenai pengajian harian yang ada di Majelis Taklim?
I	Pengajian harian di Majelis Taklim Syifaaul Quluub dilakukan setiap malam selain malam jum'at. Dimulai jam 20.00-22.00 WIB. Pelaksanaan pengajian jika yang mengajar Ibu Muslihah dimulai dengan berdo'a kemudian sholawat dilanjut membaca Surat dalam Al Qur'an (Ar-Rahman/Al-Waqiah/Al-Mulk) setelah itu ngaji setiap ibu-ibu maju satu persatu ke Ibu Muslihah kemudian do'a khotmil Qur'an setelah itu ditutup salam dan makan jamuan (makan dan minuman yang disediakan oleh ibu-ibu). Jika yang mengajar Mas Muhamad Rizki Saputra diawali Al-Fatihah kemudian berdo'a setelah itu ngaji ibu-ibu maju satu persatu ke pengajar setelah selesai Mas Muhamad Rizki Saputra memberikan materi tajwid di papan tulis kemudian ditutup dengan do'a khotmil Qur'an dan salam.
P	Kemudian untuk pengajian mingguan itu bagaimana?
I	Di Majelis Taklim Syifaaul Quluub setiap minggunya mengadakan <i>Barzanji</i> yang dipimpin oleh Ibu Muslihah tetapi setelah adanya wabah corona yang melanda negeri ini akhirnya pembacaan <i>Barzanji</i> di ganti dengan <i>Istigasah</i> yang dipimpin oleh Bapak Slamet Al-Qomar selaku ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub. <i>Istigasah</i> dilakukan malam jum'at dimulai ba'da Isya sampai selesai.
P	Kemudian untuk kegiatan bulanan di Majelis Taklim seperti apa?
I	Kegiatan bulanan Ibu-ibu di Majelis Taklim Syifaaul Quluub yaitu mengaji di Masjid Agung Pemalang setiap jum'at kliwon dari jam 07.30-11.00 WIB dengan agenda acara manaqib Syekh Abdul Qodir



	jaelani, barzaji, Sholat Goib, tausiyah oleh KH Drs. Mawardi tegal tarub dan do'a.
P	Kemudian kegiatan tahunan yang ada di Majelis Taklim apa saja?
I	Kegiatan tahunan yang kami lakukan yaitu ziarah ke makam (Kyai Asrori Al Ishaqi dan Mbah kholil Bangkalan) serta ke makam wali sogo yang ada di jawa timur, tadarus Al-Qur'an malam bulan Ramadhan di Musholah baitul Ula dan Kulsab bulan Ramadhan di Masjid Baitul Muttaqien Desa Kalirandu.
P	Apa yang membuat anda berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub?
I	Yang membuat saya berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub adalah supaya mengetahui kaidah tajwid, supaya melancarkan bacaan Al-Qur'an dan dukungan anak serta suami untuk mengaji di Majelis Taklim Syifaaul Quluub.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ibu Siti Riyatun
 Jabatan : Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub
 Hari, Tanggal : Ahad, 15 Maret 2020
 Tempat : Majelis Taklim Syifaaul Quluub
 Pukul : 20.15 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Assalamu'alaikum
I	Wa'alaikumussalam
P	Mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya
I	Iya ngga papa mas
P	Saya ingin bertanya mengenai Majelis Taklim Syifaaul Quluub
I	Boleh mas, silahkan
P	Bagaimana menurut ibu mengenai peran majelis taklim Syifaaul Quluub?
I	Majelis Taklim Syifaaul Quluub sangat berperan bagi ibu-ibu. Dengan adanya Majelis Taklim Syifaaul Quluub ibu-ibu bisa berkumpul dengan teman sebaya dan dengan adanya Majelis Taklim Syifaaul Quluub menjadikan ajang silaturahmi bagi teman-teman
P	Oh seperti itu ya, terus mengenai pengajian harian yang ada di Majelis Taklim?
I	Pengajian harian di Majelis Taklim Syifaaul Quluub dilakukan setiap malam selain malam jum'at. Dimulai jam 20.00-22.00 WIB. Pelaksanaan pengajian jika yang mengajar Ibu Muslihah dimulai dengan membaca surat Al-Mulk, Al-Waqiah, Al-Kahfi dan Ar-Rahman kemudian diajari do'a-do'a serta sholawat kemudian diajari tajwid yang terakhir berdo'a. Jika yang mengajar Mas Muhamad Rizki Saputra diawali membaca do'a kemudian diajari tajwid menggunakan papan tulis kemudian ibu-ibu membaca bersama-sama apa yang disampaikan mas Muhamad Rizki Saputra kemudian berdo'a dan makan jamuan.
P	Kemudian untuk pengajian mingguan itu bagaimana?
I	Di Majelis Taklim Syifaaul Quluub setiap minggunya mengadakan <i>Barzanji</i> yang dipimpin oleh Ibu Muslihah tetapi setelah adanya wabah corona yang melanda negeri ini akhirnya pembacaan <i>Barzanji</i> di ganti dengan <i>Istigasah</i> yang dipimpin oleh Bapak Slamet Al-Qomar selaku ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub. <i>Istigasah</i> dilakukan malam jum'at dimulai ba'da Isya sekitar pukul 20.30-21.30 WIB .
P	Kemudian untuk kegiatan bulanan di Majelis Taklim seperti apa?
I	Setiap jum'at kliwon saya bersama ibu-ibu dan Ibu Muslihah selaku pengajar di Majelis Taklim Syifaaul Quluub menghadiri pengajian di Masjid Agung Pemalang. kami berangkat dari Desa Kalirandu sekitar jam 07.30 WIB. Sesampainya di Masjid Agung Pemalang kami langsung mengikuti <i>Manaqib Syekh Abdul Qodir</i> , kemudian dilanjut dengan Sholawat oleh grup rebana dari Pemalang, setelah itu kami



	melakukan Sholat Gaib bersama, kemudian acara inti yaitu ceramah yang disampaikan oleh K.H. Drs. Wamardi dari Tegal, setelah itu ditutup dengan do'a dan salam. Kemudian sekitar jam 11.00 WIB kami kembali ke Desa kalirandu kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
P	Kemudian kegiatan tahunan yang ada di Majelis Taklim apa saja?
I	Kegiatan tahunan yang kami lakukan diantaranya adalah kulsub di Masjid Baitul Muttaqien Desa Kalirandu, tadarus Al Qur'an malam bulan Ramadhan di Musholah Baitul Ula dan ziarah makam waliyullah di jawa timur (Ky Asrori Al Ishaqi kedinding surabaya, Mbah Kholil Bangkalan di Madura dan ke Makam Wali Songo yang ada di jawa timur). Kegiatan tersebut membuat kami senang, karena kami lebih mengenal orang-orang yang telah berjasa dalam menyebarkan agama islam di jawa.
P	Apa yang membuat anda berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub?
I	Yang membuat saya berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub, karena saya ingin pintar dalam membaca Al-Qur'an, ingin mencari ilmu untuk bekal Akhirat, agar menjadi contoh bagi anak serta cucu saya (nenek yang sudah tidak muda saja masih mau membaca Al-Qur'an masa kalian yang masih muda sudah tidak mau membaca Al-Qur'an) dan dukungan dari teman sebaya yang ikut di Majelis Taklim Syifaaul Quluub.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ibu Rohniti

Jabatan : Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Maret 2020

Tempat : Majelis Taklim Syifaaul Quluub

Pukul : 20.20 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Assalamu'alaikum
I	Wa'alaikumussalam
P	Mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya
I	Iya ngga papa mas
P	Saya ingin bertanya mengenai Majelis Taklim Syifaaul Quluub
I	Boleh mas, silahkan
P	Bagaimana menurut ibu mengenai peran majelis taklim Syifaaul Quluub?
I	Majelis Taklim Syifaaul Quluub sangat berperan bagi ibu-ibu. Dengan adanya Majelis Taklim Syifaaul Quluub kami bisa belajar membaca Al-Qur'an dari qiroati sampai Al-Qur'an
P	Oh seperti itu ya, terus mengenai pengajian harian yang ada di Majelis Taklim?
I	Pengajian harian di Majelis Taklim Syifaaul Quluub dilakukan setiap malam selain malam jum'at. Dimulai jam 20.00-22.00 WIB. Pelaksanaan pengajian jika yang mengajar Ibu Muslihah dimulai dengan berdo'a kemudian membaca surat Al-Mulk, Al-Waqiah, Al-Kahfi dan Ar-Rahman kemudian selanjutnya membaca Al-Qur'an yang terakhir berdo'a. Jika yang mengajar Mas Muhamad Rizki Saputra diawali membaca do'a kemudian diajari tajwid menggunakan papan tulis kemudian ibu-ibu membaca bersama-sama apa yang disampaikan mas Muhamad Rizki Saputra kemudian berdo'a dan makan jamuan.
P	Kemudian untuk pengajian mingguan itu bagaimana?
I	Di Majelis Taklim Syifaaul Quluub setiap minggunya mengadakan <i>Barzanji</i> yang dipimpin oleh Ibu Muslihah tetapi setelah adanya wabah corona yang melanda negeri ini akhirnya pembacaan <i>Barzanji</i> di ganti dengan <i>Istigasah</i> yang dipimpin oleh Bapak Slamet Al-Qomar selaku ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub. <i>Istigasah</i> dilakukan malam jum'at dimulai ba'da Isya sekitar pukul 20.30-21.30 WIB yang terakhir makan jamuan .
P	Kemudian untuk kegiatan bulanan di Majelis Taklim seperti apa?
I	Setiap jum'at kliwon saya bersama ibu-ibu dan Ibu Muslihah selaku



	<p>pengajar di Majelis Taklim Syifaaul Quluub menghadiri pengajian di Masjid Agung Pemalang. kami berangkat dari Desa Kalirandu sekitar jam 08.00-11.00 WIB. Sesampainya di Masjid Agung Pemalang kami langsung mengikuti <i>Manaqib Syekh Abdul Qodir</i>, kemudian dilanjutkan dengan Sholawat, kemudian acara inti yaitu ceramah yang disampaikan oleh K.H. Drs. Wamardi dari Tegal, setelah itu ditutup dengan do'a dan salam.</p>
P	<p>Kemudian kegiatan tahunan yang ada di Majelis Taklim apa saja?</p>
I	<p>Kegiatan tahunan yang kami lakukan diantaranya adalah kulsub di Masjid Baitul Muttaqien Desa Kalirandu, tadarus Al Qur'an malam bulan Ramadhan di Musholah Baitul Ula dan ziarah makam waliyullah di Jawa Timur (Ky Asrori Al Ishaqi kedinding Surabaya, Mbah Kholil Bangkalan di Madura dan ke Makam Wali Songo yang ada di Jawa Timur).</p>
P	<p>Apa yang membuat anda berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub?</p>
I	<p>Yang membuat saya berminat membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Syifaaul Quluub adalah supaya pintar membaca Al-Qur'an, supaya lancar membaca dari Qiroati sampai Al-Qur'an dan dukungan dari keluarga.</p>

DOKUMENTASI



**Bersama Bapak Mukmin
Pembina Majelis Taklim Syifaaul Quluub**



**Wawancara dengan Ibu Rohniti, Ibu Wartiah
dan Ibu Siti Riyatun
Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub**



**Pengajian Harian bersama Mas Muhamad Rizki Saputra
Pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub**



**Pengajian Harian bersama Ibu Muslihah
Pengajar Majelis Taklim Syifaaul Quluub**



**Pengajian Mingguan (Istigasah) bersama Bapak Slamet Al Qomar
Pendiri/Ketua Majelis Taklim Syifaaul Quluub**



Ibu-ibu Jamaah Majelis Taklim Syifaaul Quluub menikmati jamuan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhamad Fatkhul Aziz
NIM : 2021115205
Tempat, tgl/ lahir : Pecalang, 17 September 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Rt/Rw 01/03 Desa Kalirandu Kec. Petarukan Kab. Pecalang

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Kardini
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Khunipah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Rt/Rw 01/03 Desa kalirandu Kec. Petarukan Kab. Pecalang

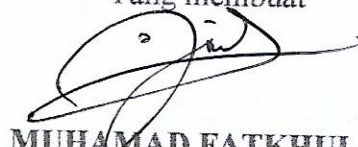
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Kalirandu : Lulus Tahun 2008
2. MTs Al Furqon Kalirandu : Lulus Tahun 2011
3. SMK Darul Amanah : Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pecalang : Masuk Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pecalang, 28 Agustus 2020

Yang membuat



MUHAMAD FATKHUL AZIZ
NIM. 2021115205



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhamad Fatkhul Aziz
NIM : 2021115205
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN MAJELIS TAKLIM SYIFAAUL QULUUB DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BACA AL-QUR’AN BAGI IBU-IBU RT 05 RW 02 DESA KALIRANDU
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020


Muhamad Fatkhul Aziz
NIM. 2021115205